

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI MA DAFI PESANTREN AL-QUR'AN SCIENCE

Oleh:

Khoirul Anam

Imam Fauji

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei 2025



Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting bagi kaum muslimin di seluruh dunia karena ia adalah kunci untuk memahami agama Islam. Hal itu disebabkan karena: 1) Al-Qur'an berbahasa Arab. Allah ﷻ berfirman: *"Sesungguhnya Kami telah menurunkannya berupa Quran yang berbahasa Arab, agar kamu mengerti."* (QS. Yusuf: 2), 2) Nabi Muhammad ﷺ berbahasa Arab. Allah ﷻ berfirman: *"Maka sungguh, telah Kami mudahkan (Al-Qur'an) itu dengan bahasamu (Muhammad)."* (QS. Maryam: 97). Yang dimaksud dengan *"bahasamu"* adalah bahasa Arab [1], 3) Bahasa Arab dapat mengokohkan akal dan mengangkat wibawa. Umar bin Al-Khattab -*radhiyallahu 'anhu*- berkata: *"Pelajarilah Bahasa Arab! Karena ia dapat mengokohkan (menguatkan) akal dan mengangkat wibawa (seseorang)"* [2], dan 4) Bahasa Arab adalah syi'ar agama Islam. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah -*rahimahullah*- berkata: *"Sesungguhnya lisan Arab (Bahasa Arab) adalah syi'ar agama Islam dan pemeluknya"* [3].

Salah satu tradisi kaum muslimin di Indonesia dalam mempelajari memahami agama Islam adalah dengan mendirikan lembaga pendidikan yang biasa disebut dengan pesantren. Alasan utama adanya pesantren adalah untuk memahami ajaran agama Islam yang terdapat di dalam kitab-kitab *turats* yang telah ditulis oleh para ulama berabad-abad yang lalu dengan menggunakan bahasa Arab. Kitab-kitab ini dikenal di negeri ini dengan kitab kuning. Disebut sebagai kitab kuning karena pada zaman dahulu kitab ini dicetak dengan menggunakan kertas yang berwarna kuning [4].

kitab kuning adalah kitab-kitab klasik berbahasa Arab yang ditulis oleh ulama-ulama salaf dengan beragam disiplin ilmu agama Islam. Dalam proses mempelajari kitab kuning pada umumnya siswa atau santri dituntut untuk menguasai empat *maharah* atau keterampilan dasar yang mencakup : 1) *Maharah istima'* (mendengar), 2) *maharah kalam* (berbicara), 3) *maharah qira'ah* (membaca), 4) dan *maharah kitabah* (menulis) [8]. Untuk menguasai empat keterampilan dasar (*maharah*) tersebut siswa atau santri dituntut untuk memiliki tiga unsur dasar, yaitu: 1) *Al-Ashwat* (bunyi atau suara Bahasa Arab), 2) *Al-Mufradat* (kosa kata Bahasa Arab), 3) dan ilmu *qawa'id* (Nahwu, Sharaf dan Imla') [9]. Pada prosesnya, banyak dari siswa mengalami kesulitan dalam menguasai kitab kuning, di antaranya adalah kesulitan memahami gramatika Arab (Nahwu dan Sharaf) [10]. Padahal Nahwu dan Sharaf merupakan kunci utama untuk memahami bahasa Arab, termasuk di dalamnya adalah kitab kuning.

Penelitian Terdahulu

1

Problematika Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah

Problematika yang ditemukan adalah sebagai berikut: 1) kesulitan penulisan teks arab, 2) kesulitan menerjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia, 3) latar belakang santri yang beragam, 4) persiapan pengajar yang belum maksimal, 5) lingkungan, 6) dan sarpras yang kurang mendukung

2

Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Program Takhashus di Ma'had Al-Jami'ah Al-Aly Univesitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini lebih difokuskan kepada mahasantri dan mu'allim (pengajar). Problematika yang ditemukan adalah sebagai berikut: 1) kurangnya motivasi mahasantri dalam belajar Bahasa Arab, 2) tenaga pengajar yang sedikit, 3) waktu, 4) dan tempat belajar yang tidak kondusif dan kurang mendukung

3

Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Pada Santriwati Tingkat MTs di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Jogjakarta

Problematika yang ditemukan adalah sebagai berikut: 1) kurangnya guru yang berpengalaman, 2) kesulitan dalam menerjemahkan ke dalam Bahasa Jawa, 3) dan belum adanya hukuman yang bisa dijadikan acuan untuk santri yang melanggar peraturan saat pembelajaran kitab kuning



Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Novelty

Rumusan Masalah

1) Apa saja problematika santri MA dalam berinteraksi dengan kitab kuning? 2) Bagaimana upaya pesantren dalam mengatasi problematika pembelajaran kitab kuning?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui problematika santri MA dalam berinteraksi dengan kitab kuning 2) dan untuk mengetahui upaya pesantren dalam mengatasi problematika pembelajaran kitab kuning

Novelty

Penelitian ini memiliki fokus spesifik yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Jika penelitian terdahulu cenderung membahas problematika siswa tingkat SMP dan mahasiswa, maka penulis fokus pada penelitian terhadap siswa tingkat SMA yang memiliki perbedaan psikologi, karakter dan fokus



Metode



Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif



Teknik Pengumpulan Data

Wawancara
Observasi
Dokumentasi



Sumber Data

Hasil daripada wawancara, observasi secara langsung proses pembelajaran kitab kuning, dan dokumentasi



Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan cara data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dengan pendekatan triangulasi, yaitu menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan validitas data

Referensi

- [1] I. D. Haq and K. Hikmah, "Effectiveness of Ta'bir As-Shuwar Strategy in Increasing Maharah Kalam at MTs Darul Hikmah Tulungagung [Efektivitas Strategi Ta'bir As-Shuwar Dalam Meningkatkan Maharah Kalam di MTs Darul Hikmah Tulungagung]," *archive.umsida.ac.id*, pp. 1–7, 2024.
- [2] A. Muhammad, A. Ridho, A. D. Purnama, and H. S. Hamonangan, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam," *ICONITIES (International Conf. Islam. Civiliz. Humanit.*, pp. 590–601, 2023, [Online]. Available: <https://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/iconfahum/article/download/1341/933/>
- [3] I. Al-Baihaqy, "Syu'abul Iman," p. 210, 2003.
- [4] A. I. 'Abdi A.-H. I. T. Al Harrani, "Iqtidha'u As-Shirath Al-Mustaqim Limukhalafati Ashabi Al-Jahim," 1998, Dar Isybilia, Riyadh.
- [5] S. Siswanto, "Tradisi Pembelajaran Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren," *Ummul Qura J. Inst. Pesantren Sunan Drajat lamongan*, vol. 11, no. 1, pp. 73–89, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.insud.ac.id/index.php/UQ/article/download/7/6>
- [6] A. Zailani, "Problematika pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Azhar Bi'ibadillah," 2017, [Online]. Available: <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/3205/>
- [7] A. Adib, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren," *J. Muhtadiin*, vol. 7, no. 1, p. 2021, 2021.
- [8] N. Hanani, "Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning," *Realita J. Penelit. dan Kebud. Islam*, vol. 15, no. 2, pp. 1–25, 2022, doi: 10.30762/realita.v15i2.505.

Referensi

- [9] A. S. Utama and I. Fauji, "The Implementation Nadzoriyatul Furu ' System in Arabic Learning at [Penerapan Sistem Nadzariyatul Furu ' dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Semi-Modern]," *archive.umsida.ac.id*, pp. 1–7, 2023.
- [10] A. F. S. Hidayat, "Al-Arabiyyah Baina Yadaik," 2019.
- [11] A. F. Mubarak, "Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Program Takhashus Di Ma'Had Al-Jami'Ah Al-Aly Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang," *Muta'allim J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 4, pp. 431–451, 2022, doi: 10.18860/mjpai.v1i4.2056.
- [12] A. Wulandari, "Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Pada Santriwati Tingkat Mts Di Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., pp. 22–31, 2014, [Online]. Available: [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/13615/33/BAB I, IV, DAFTAR PUSTAKA.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/13615/33/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf)
- [13] N. H. Azizah and S. Kusairi, "Bagaimana Perbandingan Penguasaan Konsep Siswa SMP dan SMA Pada Materi Listrik Arus Searah ?," *J. Pendidik. Fis.*, vol. 10, no. 2, p. 191, 2022, doi: 10.24127/jpf.v10i2.4500.
- [14] W. R. Hastutiningtyas, N. Maemunah, and R. N. Lakar, "Gambaran Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dalam Mengontrol Emosi Di Kota Malang," *Nurs. News J. Ilm. Keperawatan*, vol. 5, no. 1, pp. 38–44, 2021.
- [15] Y. A. Azis, "Perbedaan Siswa dan Mahasiswa," 2022. [Online]. Available: <https://deepublishstore.com/blog/perbedaan-siswa-dan-mahasiswa/>
- [16] H. Hanifah, S. Susanti, and A. S. Adji, "Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran," *Manazhim*, vol. 2, no. 1, pp. 105–117, 2020, doi: 10.36088/manazhim.v2i1.638.

Referensi

- [17] E. Murdiyanto, Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). 2020. [Online]. Available: http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx
- [18] W. V. Nurfajriani, M. W. Ilhami, A. Mahendra, R. A. Sirodj, and M. W. Afgani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Wiyanda," J. Ilm. Wahana Pendidik., vol. 10, no. September, pp. 1–23, 2016.
- [19] S. Saleh, "ANALISIS DATA KUALITATIF," Anal. Data Kualitatif, vol. 1, p. 180, 2017, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- [20] A. Akbar and H. Ismail, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang," Al-Fikra J. Ilm. Keislam., vol. 17, no. 1, p. 21, 2018, doi: 10.24014/af.v17i1.5139.
- [21] S. K. Audry and I. Yusuf, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MEMBACA KITAB KUNING BAGI MAHASISWA DI STAI BALIKPAPAN," Cendikia, vol. 2, no. 3, pp. 454–474, 2024.
- [22] N. Krisman, "Problem dan Tantangan Pembelajaran Kitab Kuning di Indonesia," Tsamratul Fikri, vol. 16, no. 2, pp. 77–88, 2022, [Online]. Available: <https://www.riset-iaid.net/index.php/TF/article/view/1350/794>
- [23] H. El-Langkawi, "Problematika Manajemen Perencanaan Pendidikan Kitab Kuning di Dayah Baitul Ihsan Al-Hanafiah Gampong Puteh Kecamatan Samalanga," Khadem J. Pengabd. Kpd. Masy., vol. 2, no. 1, pp. 14–26, 2023, doi: 10.54621/jkdm.v2i1.545.
- [24] S. Fitri, "Problematika Santri Dalam Penggunaan Arab Pegon Pembelajaran Kitab Safinatunnaja Pondok Pesantren Fathul Huda ...," Repos. UIN Profr. Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2022.
- [25] S. Lukman, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIBA) BALIKPAPAN," Al-Aqsha, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2023.

Referensi

- [26] A. Rusdiani, "SUPERVISI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN 1 BANDAR LAMPUNG," *ejournal.radenintan.ac.id*, vol. 8, pp. 1–23, 2016.
- [27] I. Meutiawati, "Model Pembelajaran Kooperatif," *Visipena J.*, vol. 2, no. 1, pp. 21–27, 2011, doi: 10.46244/visipena.v2i1.36.
- [28] Syamsidah and H. Suryani, "Buku Model Problem Based Learning (PBL)," *Buku*, pp. 1–92, 2018.
- [29] G. D. Setiawan, "Teknik Stop Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Emosial Fase Pondasi," *Daiwi Widya*, vol. 10, no. 2, pp. 10–19, 2024, doi: 10.37637/dw.v10i3.1775.
- [30] F. Ainia, "Problematika Pembelajaran Kitab Kuning Pada Siswa Kelas 1A Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 Tahun Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang," *etheses.iainkediri.ac.id*, pp. 1–23, 2022, [Online]. Available: <https://etheses.iainkediri.ac.id:80/id/eprint/5392>
- [31] A. Wassalwa, A. Hanun, and A. Pendahuluan, "PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI QOWAID AL-LUGHAH DALAM MEMBACA KITAB KUNING DI MADRASAH TA'HILIYAH IBRAHIMY," *J. LISAN AL-HAL*, vol. 9, no. 1, pp. 87–104, 2017.

